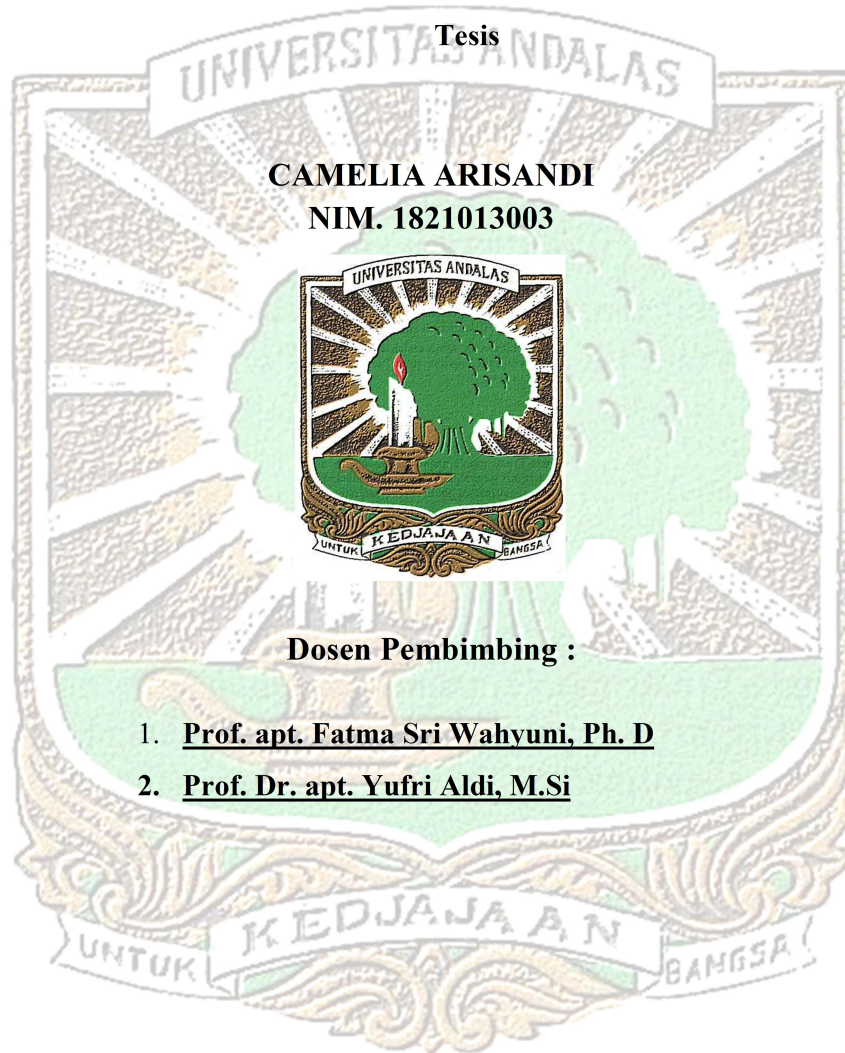


**PENGARUH ANESTESI INHALASI SEVOFLURAN DAN  
ISOFLURAN TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK  
PASIEN OPERASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**PENGARUH ANESTESI INHALASI SEVOFLURAN DAN ISOFLURAN  
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PASIEN OPERASI DI RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG**

**Oleh : Camelia Arisandi (1821013003)**

**Dibawah bimbingan : Prof. apt. Fatma sriwahyuni Ph.D  
Prof.apt. Yufri Aldi, M.Si**

**ABSTRAK**

Anestesi inhalasi adalah teknik anestesi yang sering digunakan pada saat pembedahan. Perhatian utama pada anestesi adalah keamanan dan keselamatan pasien, salah satu faktornya adalah kestabilan hemodinamik selama tindakan anestesi berlangsung. Penggunaan anestesi inhalasi dapat merubah status hemodinamik pasien. Obat anestesi inhalasi yang sering digunakan adalah sevofluran dan isofluran. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui pengaruh anestesi inhalasi sevofluran dan isofluran terhadap perubahan hemodinamik pasien operasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien operasi di instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. M. Djamil Padang dan sampel penelitian berjumlah 60 pasien.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa anestesi inhalasi sevofluran dan isofluran berpengaruh terhadap perubahan tekanan darah sistolik 5 menit, 15 menit dan 60 menit setelah anestesi. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap tekanan darah diastolik 5 menit setelah anestesi dan ada pengaruh pada 15 menit dan 1 jam setelah anestesi. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap laju jantung pasien 5 menit dan 15 menit setelah anestesi dan ada pengaruh setelah 1 jam setelah anestesi. Tidak ada pengaruh anestesi sevofluran dan isofluran terhadap persentasi saturasi oksigen pada 5 menit, 15 menit dan 1 jam setelah anestesi.

Kata kunci: Anestesi inhalasi; sevofluran; isofluran; hemodinamik.

**THE EFFECT OF SEVOFLURANE DAN ISOFLURANE INHALATION ANESTHESIA ON HEMODYNAMIC CHANGES IN OPERATIONAL PATIENTS AT RSUP DR M. DJAMIL PADANG**

**By : Camelia Arisandi (1821013003)**

**Supervised by : Prof. apt. Fatma sriwahyuni Ph.D  
Prof.apt. Yufri Aldi, M.Si**

**ABSTRACT**

Inhalation anesthesia is an anesthetic technique that is often used during surgery. The main concern in anesthesia is patient safety and security, one of the factors is hemodynamic stability during anesthesia. The use of inhalation anesthetics can change the hemodynamic status of the patient. This is the background of the authors to determine the effect of inhalation anesthetics sevoflurane and isoflurane on hemodynamic changes in surgical patients.

The method used in this research is analytic observational using a cross sectional approach. The population of this study were all surgical patients at the central surgical instalation of Dr. RSUP M. Djamil Padang and the research sample conststed of 60 patients.

Based on the results of data processing, it was found that the inhalation anesthetics of sevoflurane and isoflurane affected changes in systolic blood pressure 5 minutes, 15 minutes and 60 minutes after anesthesia. There was no effect of anesthetic sevoflurane and isoflurane on diastolic blood pressure 5 minutes after anesthesia and there was an effect at 15 minutes and 1 hour after anesthesia. There was no effect of sevoflurane and isoflurane anesthesia on the patient's heart rate 5 minutes and 15 minutes after anesthesia and there was an effect after 1 hour after anesthesia. There was no effect of anesthetic sevoflurane and isoflurane on oxygen saturation percentage at 5 minutes, 15 minutes and 1 hour after anesthesia.

**Keywords : Inhalation anesthesia ; sevoflurane; isoflurane; hemodynamics.**